

Tiongkok Tegaskan

Penyelesaian Ketidakseimbangan Perkembangan

2018-10-05 11:09:58

<http://indonesian.cri.cn/20181005/843d6178-f9b6-1e65-4d5f-9feb96aacbc0.html>

Deputi Wakil Tetap Tiongkok untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Wu Haitao dalam pidatonya hari Rabu (3/10) di pemandangan umum sidang Majelis Umum PBB ke-73 menegaskan, masalah kelemahan perkembangan perlu diselesaikan, tapi yang lebih penting adalah masalah ketidakseimbangan perkembangan.

Wu Haitao mengatakan, yang pertama perlu dengan tegas menjalankan multilateralisme. Berbagai negara perlu mempertahankan target kerja sama dan menang bersama, berdasarkan pada peraturan dan ketertiban, bersama-sama memelihara sistem internasional dengan PBB sebagai intinya serta sistem perdagangan multilateral dengan Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) sebagai intinya, mendorong globalisasi ekonomi ke arah perkembangan yang terbuka, toleransi, sejahtera, seimbang dan menang bersama. Menghormati jalan perkembangan yang dipilih sendiri oleh berbagai negara, menghormati hak berbagai negara untuk mengejar kehidupan indah dan ruang perkembangan.

Kedua, secara seimbang menerapkan agenda perkembangan berkelanjutan tahun 2030. Berbagai negara perlu menyambungkan agenda tahun 2030 dengan strategi pembangunan negara sesuai dengan keadaan negara dan tahap perkembangan masing-masing, bersama-sama menempuh jalan perkembangan yang inovasi, koordinasi, hijau, terbuka dan pembagian bersama.

Ketiga, meningkatkan toleransi perkembangan sosial. Berbagai negara perlu mempertahankan prinsip perkembangan dengan mengutamakan kepentingan rakyat, membentuk sistem jaminan sosial yang berkelanjutan, merealisasi penempatan tenaga kerja sepenuhnya dan pekerjaan yang hormat, mendorong perkembangan toleransi sosial.

Wu Haitao mengatakan, Tiongkok bersedia bersama dengan berbagai negara, mendorong perkembangan dan kerja sama, membagikan hasil perkembangan, bersama-sama membangun komunitas senasib manusia.